



## PENDAMPINGAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MASA PANDEMI UNTUK MERINGANKAN PERAN ORANG TUA DAN GURU DI DESA GUCI

**Khoirotun Ni'mah, Dedi Eko Riyadi HS., Adhita Dwi Handayani,  
Ahmad Syaifudin Hadi Saputra, Emilia Firda, Qurotul Ainiyah**  
UNISDA Lamongan, STAI Miftahul Ulum Sumenep, UNISDA Lamongan,  
UNISDA Lamongan, UNISDA Lamongan.

Email: khoirotun910@gmail.com, ekoriyadi.dedi2gmail.com, adhitadwi1@gmail.com,  
ahmadsyaifudin7804@gmail.com, emiliafirda2@gmail.com,  
qurotulainiyah01@gmail.com

### ABSTRACT

*The corona virus disease (Covid-19) pandemic that spreads in the territory of Indonesia has greatly impacted various fields, one of which is in the field of education. The learning system that is usually carried out face-to-face between teachers and students in the classroom is now being replaced by an online learning system (in the network) to implement social distance policies. The implementation of online learning not only creates problems for teachers or students, but online learning will also cause new problems for parents. Parents must have multiple contributions. Parents must really be able to motivate children to be enthusiastic in learning while at home, parents must also be able to help children solve problems if children are having difficulties when doing assignments or difficulty in understanding the material that has been taught by the teacher. Therefore, in overcoming learning problems during the pandemic, UNISDA KKN held tutoring activities for MI/SD and TK students to relieve parents and teachers in Guci village.*

**Keywords:** *Tutoring Assistance, pandemic period, parents and teacher's role*

## ABSTRAK

*Pandemi corona virus disease (Covid-19) yang menyebar di wilayah Indonesia sangat berdampak pada berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka langsung antara pengajar dan peserta didik di kelas sekarang digantikan dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk menerapkan kebijakan social distance. Pelaksanaan pembelajaran daring bukan hanya menimbulkan masalah bagi guru atau siswa saja, tetapi pembelajaran daring juga akan menimbulkan masalah baru bagi orang tua. Orang tua harus mempunyai kontribusi berlipat ganda. Orang tua harus benar-benar mampu memotivasi anak agar semangat dalam belajar selama di rumah, orang tua juga harus mampu membantu anak memecahkan masalah jika anak sedang mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas maupun kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan guru. Oleh karena itu, dalam mengatasi permasalahan belajar dalam masa pandemi, KKN UNISDA mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk siswa-siswi MI/SD dan TK untuk meringankan orang tua dan guru di desa Guci.*

**Kata Kunci:** *Pendampingan Bimbingan Belajar, Masa Pandemi, Peran Guru dan Orang Tua*

## PENDAHULUAN

Berawal dari Kota Wuhan pada akhir tahun 2019, virus corona menyebar ke berbagai wilayah di dunia termasuk Indonesia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan secara resmi *coronavirus disease (Covid-19)* sebagai pandemi. Pandemi corona virus disease (Covid-19) yang menyebar di wilayah Indonesia sangat berdampak pada berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Sejak ditetapkan sebagai bencana nasional, pemerintah Indonesia melalui menteri Pendidikan Nasional membuat kebijakan pendidikan melalui tatap muka menjadi pembelajaran di rumah. Artinya kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah menjadi di rumah. Sistem inilah yang banyak dijumpai dan berkendala.

Dalam bidang pendidikan pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai upaya pencegahan meluasnya penularan Covid-19. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan memiliki pengaruh terhadap seluruh jenjang pendidikan, salah satunya dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Sistem pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka langsung antara pengajar dan peserta didik di kelas sekarang digantikan dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) untuk menerapkan kebijakan *social distance*.

Situasi yang muncul akibat Covid-19 menjadikan banyak masalah yang dihadapi oleh guru, orang tua maupun siswa selama proses pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring bukan hanya menimbulkan masalah bagi guru atau siswa saja, tetapi pembelajaran daring juga akan menimbulkan masalah baru bagi orang tua. Orang tua harus mempunyai kontribusi berlipat ganda. Orang tua harus

benar-benar mampu memotivasi anak agar semangat dalam belajar selama di rumah, orang tua juga harus mampu membantu anak memecahkan masalah jika anak sedang mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas maupun kesulitan dalam memahami materi yang telah diajarkan guru.

Pada sistem pembelajaran daring di Desa Guci, guru memberikan pengajaran atau tugas kepada peserta didik melalui aplikasi *Whatsapp*, untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Siswa didampingi orang tua di rumah belajar secara mandiri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan petunjuk yang diberikan oleh guru melalui aplikasi *Whatsapp*.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan, diartikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>19</sup>

Meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah, guru tetap melakukan perannya untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam kaitannya peran guru dalam proses pembelajaran, Gage dan Berliner (*dalam Suyono dan Hariyanto*) melihat ada tiga fungsi utama guru dalam pembelajaran yaitu sebagai perencana (*planner*), pelaksana dan pengelola (*organizer*) dan penilai (*evaluator*).<sup>20</sup> Di samping kelemahan, pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan. Guru sekali membagikan modul atau bahan ajar bisa mencapai beberapa kelas dalam satu tingkatan. Dari segi penilaian guru takkan mengalami kesulitan dan dalam waktu singkat mudah mencapai tujuan pembelajaran. Setiap sekolah atau madrasah belum tentu memiliki sarana prasarana di dalam pembelajaran daring terutama sekolah yang berada di pelosok pedesaan. Apalagi para orang tua tidak bisa memberikan fasilitas teknologi ke anaknya untuk pembelajaran daring. Wabah pandemi membuat perekonomian orangtua terganggu. Belum orangtua yang kena PHK. Kemudian para siswa masih bingung juga di dalam pembelajaran daring mulai dari cara pembelajaran daring, materi yang disampaikan di dalam daring dan sebagainya.

Peran guru dapat memberikan stimulasi kepada peserta didik dengan menyediakan tugas-tugas pembelajaran yang beragam (*rich learning tasks*) dan terancang dengan baik untuk meningkatkan perkembangan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial. Lalu, berinteraksi dengan peserta didik untuk mendorong keberanian, memahami, menantang, berdiskusi, berbagi, menjelaskan, menegaskan, merefleksi, menilai dan merayakan perkembangan, pertumbuhan dan keberhasilan. Selain itu, menunjukkan manfaat yang

---

<sup>19</sup> Durotul Yatimah, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: CV Alungadan Mandir, 2017), hlm. 1.

<sup>20</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 187.

diperoleh dari mempelajari suatu pokok bahasan. Dan juga berperan sebagai seseorang yang membantu, seseorang yang mengerahkan dan memberi penegasan, seseorang yang memberi jiwa dan memahami siswa dengan cara membangkitkan rasa ingin tahu, rasa antusias, gairah dari seorang pembelajar yang berani mengambil resiko (*risk taking learning*), dengan demikian guru berperan sebagai pemberi informasi (*informer*), fasilitator, dan seorang artis.

Orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak selama anak di rumah pada masa pandemi Covid-19 seperti ini, peran yang diberikan oleh orang tua sangat penting, salah satunya untuk menciptakan suasana yang harmonis dalam keluarga karena hal tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik tersebut agar dapat melahirkan generasi penerus yang cerdas dan berakhlak (berbudi pekerti yang baik), baik di mata orang tua maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam keluarga, anak dipersiapkan agar dapat menghadapi tiap proses perkembangan untuk bekal saat mereka beranjak memasuki dunia orang dewasa. Keluarga dan masyarakat diharuskan dapat mempertahankan kehidupan dan keluarga. Jadi, kesuksesan kegiatan pembelajaran anak di rumah dapat meningkat karena adanya dukungan dan peran penting orang tua.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam proses pembelajaran secara daring sangat penting untuk menyukseskan sistem pembelajaran daring tersebut. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing peserta didik dalam berkomunikasi akan membuat peserta didik merasa memiliki kebebasan berkreaitivitas untuk mengembangkan potensi dari dalam dirinya, sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar sesuai yang diinginkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat melalui program bimbingan belajar pada masa pandemi covid 19 untuk membantu peserta didik maupun orang tua dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Dengan adanya hal tersebut, dapat meringankan beban orang tua seperti contoh orang tua yang bekerja, kurang paham dengan materi pembelajaran anak, dan kurangnya pemahaman orang tua tentang teknologi. Penerapan program bimbingan belajar ini tidak hanya terfokus pada materi, tetapi tim KKN mengemasnya dengan sekreatif mungkin, sehingga proses bimbingan belajar tidak menjadi membosankan.

Metode pelaksanaan program kerja ini yaitu pendampingan belajar secara langsung dalam kelompok kecil yaitu 5-10 orang. Tahapan pelaksanaan program adalah 1) observasi masalah, 2) perencanaan kegiatan, 3) penyusunan jadwal kegiatan, 4) pelaksanaan pendampingan, dan 5) tahap evaluasi. Tahap observasi dilakukan dalam

rangka mengidentifikasi masalah pembelajaran daring yang di alami. Beberapa permasalahan utama yang di alami siswa antara lain: 1) siswa kurang mampu belajar secara mandiri, 2) kurangnya fasilitas untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran daring, 3) kurangnya peran keluarga dalam membimbing belajar siswa. Tahap perencanaan dilakukan dengan penentuan sasaran melalui koordinasi dengan para orang tua siswa. Tahap penyusunan jadwal dilakukan dengan membentuk kelompok belajar yang beranggotakan maksimal 10 siswa, dilanjutkan dengan menyusun jadwal dengan frekuensi belajar 3 kali per minggu selama 5 minggu. Tahap pelaksanaan adalah realisasi pendampingan belajar daring sesuai jadwal dengan 3 orang mahasiswa sebagai pendamping di bawah bimbingan Dosen Pembimbing.

Program bimbingan belajar ini biasanya diikuti oleh siswa SD/MI dan TK di desa Guci. Bimbingan belajar ini bertempat di posko KKN desa Guci. Dengan adanya bimbingan belajar ini juga dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam masa pandemi ini guru memiliki beberapa hambatan, salah satunya guru tidak dapat menjelaskan secara langsung kepada siswa, hal ini dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hambatan lain yang dihadapi oleh guru yaitu guru tidak dapat mengetahui mana siswa yang sudah paham dan mana yang belum. Karena setiap anak memiliki kemampuan belajar dan pemahaman yang berbeda-beda. Dengan adanya program bimbingan belajar dari tim KKN ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang telah diberikan oleh guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet. Di tengah pandemi Covid-19 ini, metode pembelajaran ini dapat menjadi solusi agar proses belajar mengajar dapat tetap berlangsung. Guru tetap bisa mengajar dan peserta didik tetap bisa belajar di rumah selama pandemi ini. Pembelajaran daring identik dengan pemanfaatan fitur teknologi berbasis internet yang sangat bergantung pada ketersediaan teknologi informasi.

Peristiwa wabah Covid-19 yang terjadi hampir diseluruh dunia ini menunjukkan bahwa semakin pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah menggantikan tugas guru disekolah. Hal ini tentu saja menimbulkan masalah baru yang dialami orang tua, seperti kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak

saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet, oleh karena itu perubahan membutuhkan waktu untuk bisa berjalan secara optimal.

Hal ini juga dikemukakan oleh Haerudin yaitu Banyak orang tua yang setuju jika pembelajaran di rumah maka, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas oleh guru, walaupun tidak sedikit yang merasa bahwa kegiatan ini menambah pekerjaan orang tua di rumah. Oleh karena itu peran orang tua sebagai guru harus bisa dimaksimalkan guna terselenggaranya pendidikan bagi siswa-siswi yang belajar di rumah.<sup>21</sup>

Peran orang tua di rumah dan guru di sekolah sangat penting bagi pendidikan anak. Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru merupakan suatu keharusan agar tercapai ketersinambungan antara keduanya. Komunikasi tersebut bisa berlangsung dalam satu arah ataupun dua arah. Komunikasi satu arah terjadi saat guru memberikan informasi kepada orang tua tentang peristiwa, kegiatan atau kemajuan yang telah diperoleh oleh anak tersebut. Sedangkan komunikasi dua arah terjadi jika ada dialog interaktif antara guru dan orang tua. Komunikasi yang baik akan menumbuhkan sikap saling percaya antara guru dan orang tua. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dan membimbing anak, akan membuat anak tersebut memiliki kebebasan berkreaitivitas yang dapat mengembangkan potensi dirinya, sehingga bisa mencapai keberhasilan dalam belajar sesuai yang diharapkan.

Dari hasil penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa pada dasarnya pengadaan kegiatan bimbingan belajar di desa Guci sangatlah penting. Karena dengan diberlakukannya sekolah daring peserta didik akan merasa kurangnya bimbingan dan pendampingan dari seorang guru, dalam arti peserta didik membutuhkan dukungan dan perhatian lebih, baik dari guru, orang tua maupun guru bimbahnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Sedangkan di desa Guci mayoritas orang tua peserta didik bekerja sebagai petani yang sibuk mengurus sawah atau kebun mereka. Selain itu, masih banyaknya orang tua peserta didik yang belum mempunyai media yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran siswa seperti ponsel, laptop dan lain sebagainya. Dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap penggunaan teknologi dapat menghambat proses pembelajaran daring peserta didik.

Oleh karena itu, peran tim KKN dalam mengadakan program bimbingan belajar bagi peserta didik jenjang SD/MI dan TK sangat dibutuhkan karena peserta didik dapat secara gratis mendapatkan pendampingan dalam mendalami materi yang telah diajarkan, dan peserta didik dapat berkonsultasi mengenai tugas yang belum mereka pahami pada tim KKN agar dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

---

<sup>21</sup> Haerudin, dkk. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di rumah sebagai Upaya Memutus Covid-19*. Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang, hal. 78.

Kegiatan bimbingan belajar ini tidak hanya terfokus pada materi pembelajaran saja, tetapi tim KKN mengemas kegiatan bimbingan belajar ini dengan sesederhana mungkin agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, tim KKN juga mencoba menggunakan metode belajar sambil bermain agar peserta didik dapat lebih menikmati kegiatan belajar dan tidak merasa cepat bosan.

## **SIMPULAN**

Pada masa pandemi covid 19 peserta didik lebih dekat dengan keluarganya, terutama kedua orang tuanya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah menggantikan tugas guru disekolah. Hal tersebut menimbulkan masalah baru bagi orang tua, orang tua diharuskan dapat mengatur suasana belajar di rumah agar dapat menunjang prestasi belajar peserta didik. Selain itu, guru juga memiliki batasan dalam mengajar secara daring dikarenakan keterbatasan media yang mendukung pembelajaran daring, baik yang dimiliki peserta didik maupun milik guru itu sendiri. Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru merupakan suatu keharusan agar tercapai ketersinambungan antara keduanya.

Oleh karena itu, peran tim KKN dalam mengadakan program bimbingan belajar bagi peserta didik jenjang SD/MI dan TK di desa Guci sangat dibutuhkan dengan harapan agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan dan peserta didik bisa mendapatkan pendampingan dalam mendalami materi pembelajaran. Sehingga bisa mencapai keberhasilan dalam belajar sesuai yang diharapkan.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Durotul Yatimah. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: CV Alungdan Mandir, 2017.
- Haerudin, dkk. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Dirumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*. Jurnal Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.



